

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *MODELLING THE WAY*
(MEMBUAT CONTOH PRAKTEK) TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA
PADA
MATERI PERILAKU KONSUMEN DI KELAS X MAN 1 SIPIROK**

OLEH

ZUBAIDAH HAFNI/NPM:14050115

**Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan
Program Studi Pendidikan Ekonomi**

ABSTRACT

This study aims to know whether there is a significant influence of using modelling the way learning model on students' economic achievement on the topic consumer behavior at the tenth grade students of MAN 1 Spirok. The research was conducted by applying experimental method (one group pretest posttest design) with 35 students as the sample and they were taken by using random sampling technique from 71 students. Observation and test were used in collecting the data. Based on the data analysis, it was found that: (1) the average of using modelling the way learning model was 3.7 (very good category) and (2) the average of students' economic achievement on the topic consumer behavior before using modelling the way learning model was 34.43 (poor category) and using modelling the way learning model was 79.34 (god category). Furthermore, based on inferential statistic by using paired sample t_{test} , the result showed $t_{calculated}$ was 23.536 and the significant value was less than 0.05 ($0.000 < 0.05$). It means, there is a significant influence of using modelling the way learning model on students' economic achievement on the topic consumer behavior at the tenth grade students of MAN 1 Spirok.

Key words: modelling the way learning model, consumer behavior

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses atau usaha sadar yang dilakukan oleh manusia menuju kedewasaan. Pendidikan bersifat dinamis sehingga melalui pendidikan dapat mempertahankan atau mengembangkan nilai-nilai yang bersifat positif sesuai dengan usaha-usaha pengembangan manusia seutuhnya melalui pendidikan sebagai suatu sistem kita dapat memiliki tata kehidupan masyarakat yang di kehendaki sebagaimana yang diamanatkan dalam ketetapan MPR. No IV/MPR/78 yang berbunyi :

Pendidikan nasional berdasarkan atas Pancasila dan bertujuan untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, dan mempertebal semangat kebangsaan agar dapat

menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Oleh karena itu, pendidikan nasional harus dapat mempertebal iman dan taqwa kepada tuhan Yang Maha Esa, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, memperdalam rasa cinta tanah air, mempertebal semangat kebangsaan serta rasa kesetiakawanan sosial. Untuk itu, perlu dikembangkan iklim belajar dan mengajar yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri serta sikap dan perilaku yang inovatif dan kreatif.

Purwanto (2011:35) mengatakan“Tujuan pendidikan adalah perubahan perilaku yang diinginkan terjadi setelah siswa belajar”.Menurut Slameto (2010:2) “Belajar adalah sustu proses usaha yang dilakukan

seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Sama halnya dengan belajar, mengajar pun pada hakikatnya merupakan suatu proses, yaitu proses mengatur dan mengorganisasikan lingkungan yang ada disekitar siswa sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan proses belajar.

Ekonomi adalah mata pelajaran pada program IPS di lingkungan SMA/SMK atau yang sederajat. Salah satu materi yang dipelajari pada mata pelajaran ekonomi khususnya di kelas X adalah tentang Perilaku Konsumen. Perilaku Konsumen adalah tindakan yang langsung terlibat dalam mendapatkan, mengonsumsi, dan menghabiskan produk atau jasa, termasuk proses keputusan yang mendahului dan menyusuli tindakan ini.

Dalam pelajaran ekonomi masih terdapat kendala-kendala yang yang membuat hasil belajar siswa masih rendah, baik kendala tersebut datang dari dalam diri siswa (internal) maupun yang datang dari luar diri siswa (eksternal) seperti; Kurangnya motivasi belajar siswa, pada saat guru menjelaskan siswa bercerita dikelas, siswa belum menggunakan waktu secara efektif dan efisien, ketersediaan buku atau referensi yang terbatas (buku hanya dimiliki guru saja) dan model pembelajaran yang digunakan tidak sesuai dengan materi yang diajarkan.

Dari data observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada hari Selasa, 08 Mei 2018 dari hasil ulangan harian siswa dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 70.

Dari tabel 1 hasil belajar ekonomi materi perilaku konsumen siswa kelas X MAN 1 Sipirok diatas terlihat jelas bahwa keseluruhan jumlah siswa kelas X sebanyak 71 orang. Hanya 30 orang yang mencapai nilai KKM dengan persentase 42,5% sedangkan jumlah siswa yang tidak mencapai nilai KKM sebanyak 41 orang dengan persentase 57,75% sehingga terdapat kesenjangan hasil yang rendah pada materi perilaku konsumen dengan nilai ketuntasan yang diharapkan.

Apabila kondisi demikian terus berkelanjutan tentu akan menjadi suatu kendala dalam pembelajaran khususnya dalam menyelesaikan persoalan-persoalan pada ekonomi materi perilaku konsumen. Sebagaimana dalam pembelajaran ini siswa dituntut lebih efektif, maka kemungkinan hasil belajar siswa akan semakin rendah. Dalam sistem pengajaran ekonomi adalah berjenjang atau berkala karena antara bahasan yang satu dengan yang lainnya mempunyai kaitan yang sangat erat. Apabila siswa tidak menguasai konsep yang diajarkan sebelumnya tentu akan sulit mengikuti materi berikutnya.

Upaya yang dilakukan guru untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal adalah: meningkatkan cara mengajar guru, memberikan motivasi pada peserta didik, dan menyediakan sarana prasarana mengajar. Namun hasil yang diharapkan belum juga tercapai dapat dibuat model pembelajaran yang inovatif, misalkan dengan model pembelajaran *Modelling The Way* (Membuat Contoh Praktek)

Model pembelajaran *Modelling The Way* (Membuat Contoh Praktek) adalah suatu model pembelajaran yang mendorong siswa lebih aktif untuk proses belajar, dengan membentuk kelompok akan menunjang keterampilan siswa. Mempelajari perilaku konsumen perlu diterapkan sistem praktek karena materi ini kepuasan nya tidak dapat di hitung tetapi dapat di ukur, melalui praktek langsung dikelas akan mempermudah siswa memahami materi, contoh kurva indifference yang artinya mengonsumsi dua barang sekali gus jadi di dalam kelas siswa akan diberi contoh pembelajaran yang langsung memperlihatkan bagaimana yang di katakan mengonsumsi dua barang sekali gus tersebut, dimana barang tersebut sifatnya sama-sama disukai konsumen, dengan membuat suatu praktek di depan kelas, agar siswa lebih mudah memahami proses pembelajaran.

Dalam hal ini penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Modelling TheWay* (Membuat Contoh Praktek) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi**

Siswa Pada Materi Perilaku Konsumen Di Kelas X MAN 1 Sipirok”.

1. Hakikat Hasil Belajar Ekonomi Materi Perilaku Konsumen

Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung kepada bagaimana proses belajar mengajar yang dialami oleh siswa dan respon antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa.

Menurut Sumiati (2007:38) “Belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungan”. Selanjutnya menurut Djamarah (2008:13) “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses perubahan dan usaha manusia yang menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku menuju kearah yang lebih baik yang ditampakkan dari kecakapan, pengetahuan, sikap dan lain-lain. Tujuan lain dilaksanakannya kegiatan belajar mengajar disekolah adalah hasil belajar. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif. Hasil belajar yang dikaji dalam penelitian ini adalah hasil belajar ekonomi siswa materi perilaku konsumen.

Perilaku konsumen adalah tindakan yang langsung terlibat dalam mendapatkan, mengonsumsi, dan menghabiskan produk atau jasa, termasuk proses keputusan yang mendahului dan menyusuli tindakan ini”. Perilaku konsumen juga dapat disimpulkan sebagai kegiatan yang dilakukan konsumen dalam memanfaatkan sumber daya yang ada untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri dan orang lain. Adapun indikator yang akan dibahas untuk melihat hasil belajar ekonomi siswa materi perilaku konsumen yaitu:

a. Kepuasan Total (*Total Utility*) dan Kepuasan Marginal (*Marginal Utility*)

1. Kepuasan Total (*Total Utility*)

Kepuasan total merupakan kepuasan yang diperoleh seutuhnya yang dirasakan oleh konsumen. Menurut Prathama (2006:76) “Kepuasan total adalah manfaat total yang diperoleh dari seluruh barang yang dikonsumsi”. Sedangkan menurut Asfia (2013:106) “Kepuasan total adalah jumlah keseluruhan kepuasan (utilitas) yang diperoleh konsumen dalam mengonsumsi sejumlah barang tertentu”.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kepuasan total (*Total Utility*) adalah Kepuasan yang diperoleh oleh konsumen dari mengonsumsi suatu barang dilihat dari segi manfaat dan kegunaannya.

2. Kepuasan Marginal (*Marginal Utility*)

Kepuasan Marginal merupakan Kepuasan tambahan yang diperoleh dari barang yang dikonsumsi. Menurut Prathama dan Mandala (2006:76) bahwa “Kepuasan marginal adalah tambahan manfaat yang diperoleh karena menambah konsumsi sebanyak satu unit barang”. Sedangkan menurut Asfia dan Lia (2013:106) “Kepuasan marginal adalah penambahan nilai guna suatu barang yang di konsumsi.

Dari pendapat beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kepuasan marginal (*Marginal Utility*) adalah kepuasan yang diperoleh dari tambahan manfaat akibat penambahan satu unit barang yang dikonsumsi.

b. Kurva Indiferensi (*Indifference Curve*)

Kurva indiferensi adalah kurva yang menghubungkan titik-titik kombinasi dari sejumlah barang yang menghasilkan tingkat guna total sama kepada konsumen. Menurut Sadono Sukirno (2008:169) “Kurva indiferensi adalah kepuasan diri seseorang dalam mengonsumsi dua macam barang sekali gus”. Sedangkan menurut Rianto (2010:111) “Kurva indiferensi adalah kurva yang menggambarkan tingkat kepuasan antara dua barang (atau jasa) yang sifatnya sama-sama disukai konsumen”.

Menurut beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa kurva indiferensi (Indifference Curve) adalah suatu garis yang menghubungkan titik-titik kombinasi dan memberikan kepuasan kepada seseorang atau konsumen.

c. Kurva Garis Anggaran (*Budget Line Curve*)

Kurva garis anggaran merupakan garis yang menghubungkan titik-titik kombinasi komoditi yang dapat di beli sejumlah penghasilan tertentu dan pada tingkat harga tertentu. Menurut Prathama dan Mandala (2006:80) “Kurva garis anggaran adalah kurva yang menunjukkan kombinasi konsumsi dua macam barang yang membutuhkan biaya (anggaran) yang sama besar”.

Menurut Rianto (2010:116) “Kurva garis anggaran adalah kurva yang menunjukkan kombinasi-kombinasi dua macam barang yang membutuhkan biaya (anggaran) yang sama besar”. Dari pendapat beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kurva garis anggaran (*budget line curve*) adalah kurva yang menunjukkan kombinasi-kombinasi dua macam barang yang membutuhkan anggaran atau biaya yang sama besar.

Dengan demikian, hakikat hasil belajar ekonomi siswa pada materi perilaku konsumen adalah perubahan tingkah laku yang terjadi dalam diri siswa terhadap materi ekonomi setelah dilakukan proses usaha untuk menguasai dan memahami bahan pelajaran sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan. Salah satu materi pembelajaran ekonomi adalah materi perilaku konsumen.

Dalam penelitian ini penelitian ini penulis mengkhususkan hasil belajar ekonomi yang berkaitan dengan materi perilaku konsumen. Dimana siswa dapat memahami materi pelajaran perilaku konsumen seperti: a) kepuasan total (*total utility*) dan kepuasan marginal (*marginal utility*), b) kurva indiferensi (*indifference curve*) dan c) kurva garis anggaran (*budget line curve*).

2. Hakikat Model Pembelajaran *Modelling The Way* (Membuat Contoh Praktek)

Dalam pembelajaran berbagai masalah sering dialami oleh guru. Untuk mengatasi berbagai masalah dalam pembelajaran, maka perlu adanya model-model pembelajaran yang dipandang dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar. Model dirancang untuk mewakili realitas sesungguhnya. Model pembelajaran merupakan cara atau teknik penyajian materi yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Model pembelajaran dimaknakan sebagai suatu objek atau konsep yang digunakan untuk mempersentasikan sesuatu hal. Sesuatu yang nyata dan dikonversi untuk sebuah bentuk yang lebih komprehensif.

Menurut Wijaya (2005:12) “Model pembelajaran *Modelling The Way* adalah model pembelajaran yang membantu siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta/data yang benar”. Sedangkan menurut Zaini (2010) “Model pembelajaran *Modelling The Way* adalah Model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan keterampilan yang dipelajari dikelas melalui demonstrasi”.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa, model pembelajaran *Modelling The Way* (Membuat Contoh Praktek) adalah Model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan keterampilan yang mereka miliki setelah belajar dikelas melalui demonstrasi. Adapun hal-hal yang perlu dikaji dalam model pembelajaran *Modelling The Way* (Membuat Contoh Praktek) yaitu: a) langkah-langkah model pembelajaran *Modelling The Way*, b) kelebihan model pembelajaran *Modelling The Way*, dan c) kelemahan pembelajaran *Modelling The Way*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Sipirok, yang berada di Desa Bungabondar Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan. Populasi penelitian ini seluruh siswa

kelas X MAN 1 Sipirok yang berjumlah 71 orang siswa yang terdiri dari kelas X MIA dan X IIS. Dan untuk pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel acak (*random sampling*) sebanyak 35 orang siswa yang diambil dari kelas X IIS.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, bertujuan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap materi. Metode eksperimen yang digunakan yaitu metode eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest design* yaitu satu macam perlakuan. Dalam mengumpulkan data peneliti memilih dua teknik pengumpulan data yaitu observasi dan tes. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif dan statistik inferensial.

HASIL PENELITIAN

Setelah melakukan penelitian dan pengumpulan data terhadap kedua variabel penelitian maka peneliti mengumpulkan data dari kelas X MAN 1 Sipirok sebanyak 35 orang siswa. Kemudian data yang dikumpulkan dalam penggunaan model pembelajaran *Modelling The Way* (Membuat Contoh Praktek) di kelas X MAN 1 Sipirok yang diperoleh dari observer. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa penggunaan model pembelajaran *Modelling The Way* (Membuat Contoh Praktek) di kelas X MAN 1 Sipirok mencapai nilai rata-rata sebesar 3,7, berada pada kategori “Sangat Baik”. Selanjutnya hasil pretest yang dilakukan melalui SPSS. Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai rata-rata (mean) yang diperoleh siswa pada *pretest* yang dilakukan pada materi perilaku konsumen sebesar 34,43, yang berada dalam kategori “Gagal”. Sedangkan median 35,00 dan modus sebesar 40.

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai rata-rata (mean) yang diperoleh siswa pada *posttest* yang dilakukan pada materi perilaku konsumen sebesar 79,43, yang berada dalam kategori “Baik”. Sedangkan median 80,00 dan modus sebesar 80. Selanjutnya melalui uji normalitas yang dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat melalui olahan *software* SPSS

Hasil uji normalitas di atas menunjukkan bahwa sampel pretest dan posttest yang diujikan berdistribusi normal. Dimana hasil pretest dengan asymp Sig (2-tailed) > 0,05 yaitu 0,418 > 0,05, dan hasil posttest dengan asymp Sig (2-tailed) > 0,05 yaitu 0,033 > 0,05. Selanjutnya hasil uji hipotesis melalui uji t yang dilakukan dengan olahan SPSS.

Berdasarkan tabel SPSS hasil uji hipotesis di atas terlihat bahwa nilai mean sebesar 45,000 dengan nilai standar deviasi sebesar 11,311 kemudian nilai t_{hitung} sebesar 23,536. Kemudian nilai signifikan yang di dapat sebesar 0,000 maka diketahui bahwa nilai Sig (2-tailed) < 0.05 (0,000 < 0,005). Berdasarkan dengan hal itu maka H_a dalam penelitian ini diterima kebenarannya atau H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima, artinya “terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *Modelling The Way* (Membuat Contoh Praktek) terhadap hasil belajar ekonomi siswa materi perilaku konsumen di kelas X MAN 1 Sipirok”.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dan pengolahan data melalui SPSS 19 maka adapun hasil penelitian yang diperoleh tersebut dilakukan pembahasan sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Penggunaan Model Pembelajaran *Modelling The Way* (Membuat Contoh Praktek) Di Kelas X MAN 1 Sipirok

Penggunaan model pembelajaran *Modelling The Way* (Membuat Contoh Praktek) di kelas X MAN 1 Sipirok mencapai nilai rata-rata sebesar 3,7 jika dikonsultasikan dengan kriteria penilaian yang ada di Bab III Tabel 8 maka berada pada kategori “Sangat Baik”. Maka berdasarkan hasil data yang diperoleh dari ibu mata pelajaran ekonomi (*Observer*) pada materi perilaku konsumen di kelas X MAN 1 Sipirok mencapai kategori sangat baik dan sesuai dengan langkah-langkah yang diterapkan dalam pelaksanaannya.

2. Deskripsi Data Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Materi Perilaku Konsumen Sebelum dan Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Modelling The Way* (Membuat Contoh Praktek) Di Kelas X MAN 1 Sipirok

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan terhadap sampel penelitian yakni 35 siswa kelas X MAN 1 Sipirok, melalui indikator sebelumnya yang terdiri dari 20 soal yang berupa pilihan berganda. Maka dapat dijelaskan bahwa hasil belajar ekonomi siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Modelling The Way* (Membuat Contoh Praktek) diperoleh nilai tertinggi yaitu 55 dan nilai terendah yaitu 15. Setelah dilakukan perhitungan dan pengolahan data, diperoleh rata-rata (mean) sebesar 34,43, median 35,00 dan modus sebesar 40.

Perolehan nilai rata-rata yang diperoleh siswa tersebut berada kategori “Gagal”. Hal ini mengharuskan diadakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Modelling The Way* (Membuat Contoh Praktek) dengan harapan meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa. Setelah dilakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Modelling The Way* (Membuat Contoh Praktek) dengan melakukan tes akhir (*Posttest*) maka dapat dilihat hasil belajar ekonomi siswa diperoleh nilai tertinggi yaitu 90 dan nilai terendah yaitu 60. Setelah dilakukan perhitungan dan pengolahan data SPSS, diperoleh rata-rata (mean) sebesar 79,43, median 80,00 dan modus sebesar 80. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa Penggunaan model pembelajaran *Modelling The Way* (Membuat Contoh Praktek) di kelas X MAN 1 Sipirok jika dikonsultasikan pada Bab III Tabel 8 berada pada kategori “Baik”. Peningkatan hasil belajar ekonomi siswa pada materi perilaku konsumen merupakan wujud dari hasil proses belajar siswa.

3. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Modelling The Way* (Membuat Contoh Praktek) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Materi

Perilaku Konsumen Di Kelas X MAN 1 Sipirok

Kemudian berdasarkan hasil uji hipotesis terlihat bahwa nilai mean sebesar 45,000 dengan nilai standar deviasi sebesar 11,311 kemudian nilai t_{hitung} sebesar 23,536. Kemudian nilai signifikan yang di dapat sebesar 0,000 maka diketahui bahwa nilai Sig (2-tailed) < 0.05 ($0,000 < 0,005$). Berdasarkan dengan hal itu maka H_a dalam penelitian ini diterima kebenarannya atau H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima, artinya “terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *Modelling The Way* (Membuat Contoh Praktek) terhadap hasil belajar ekonomi siswa materi perilaku konsumen di kelas X MAN 1 Sipirok”.

Hasil penelitian yang menunjukkan hipotesis yang ditegakkan dalam penelitian ini diterima kebenarannya. Hal ini membuktikan bahwa Model pembelajaran *Modelling The Way* (Membuat Contoh Praktek) suatu model pembelajaran yang menuntun siswa lebih aktif berperan setelah guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran.

Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Euis Anegawati (2016) dalam jurnal “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Modelling The Way* (Membuat Contoh Praktek) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas IV SD Negeri 010 Banjar Panjang Kecamatan Kerumutan”. Adapun indikator variabel X yang dibahas yaitu: 1) langkah-langkah model pembelajaran *Modelling The Way* (Membuat Contoh Praktek), 2) kelebihan model pembelajaran *Modelling The Way* (Membuat Contoh Praktek), dan 3) kelemahan pembelajaran *Modelling The Way* (Membuat Contoh Praktek). Sedangkan indikator variabel Y yaitu: 1) Pengertian pendidikan agama islam, 2) Peran peserta didik dalam pendidikan agama islam, 3) Cara mewujudkan mutu pendidikan agama islam. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif terhadap aktivitas guru dan siswa,

apakah proses pembelajaran yang diterapkan/dilakukan telah sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya. Data ketuntasan hasil belajar siswa pada materi yang diajarkan dilakukan dengan melihat ketuntasan belajar siswa secara individu dengan melihat siklus. Dan dari hasil penelitian dapat diperoleh bahwa penggunaan model pembelajaran *Modelling The Way* (Membuat ContohPraktek) pada siklus pertama hasil belajar siswa mencapai 71%, setelah melakukan siklus kedua ternyata terjadi peningkatan mencapai 85%. Jadi intinya penerapan strategi *Modelling The Way* (Membuat Contoh Praktek) berhasil dilakukan. Hasil penelitian oleh Euis Anegawati menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Modelling The Way* (Membuat ContohPraktek) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan model pembelajaran *Modelling The Way* (Membuat Contoh Praktek) pada materi perilaku konsumen di kelas X MAN 1 Sipirok diperoleh rata-rata skor 3,7 berada pada kategori “Sangat Baik”.
2. Berdasarkan pengumpulan data hasil belajar ekonomi siswa pada materi perilaku konsumen sebelum menggunakan model pembelajaran *Modelling The Way* (Membuat Contoh Praktek) diperoleh nilai rata-rata 34,43 termasuk dalam kategori “Gagal”. Hasil belajar ekonomi siswa pada materi perilaku konsumen sesudah menggunakan model pembelajaran *Modelling The Way* (Membuat Contoh Praktek) diperoleh nilai rata-rata 79,43 termasuk dalam kategori “Baik”.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan melalui SPSS ver 19 nilai t_{hitung} sebesar 23,536, kemudian nilai signifikan yang di dapat sebesar 0,000 maka diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) < 0.05 artinya

“terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *Modelling The Way* (Membuat Contoh Praktek) terhadap hasil belajar ekonomi siswa materi perilaku konsumen di kelas X MAN 1 Sipirok”.

DAFTAR PUSTAKA

- Asfia Murni, Lia Amaliawati. 2013. *Ekonomi Mikro*. Bandung: PT Refika Aditama
- Dzamarah, Bahri Syaiful. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Euis Anegawati (2016). *Penerapan Strategi Pembelajaran Modelling The Way (Membuat Contoh Praktek) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas IV Negeri 010 Banjar Panjang Kecamatan Kerumutan*. Universitas Riau 25 November 2016
- Isratani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Pesada
- M.Nur Rianto, Euis Amalia. 2010. *Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta: Kencana
- Pratama Rahardja, Mandala Manurung. 2006. *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sadono Sukirno. 2008. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Wijaya. 2005. *Kumpulan Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Zaini. 2010. *Penerapan Strategi Pembelajaran Modelling The Way (Membuat Contoh Praktek) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas IV Negeri 010 Banjar Panjang Kecamatan Kerumutan*. Universitas Riau 25 November 2016